


Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Kanker Payudara di SMA Negeri 1 Majalengka

Lestari Putri

Universitas Swadaya Gunung, Jl. Pemuda Raya No.32, Sunyaragi, Kec. Kesambi, Kota Cirebon, Jawa Barat

E-mail: lestari.putri@ugj.ac.id

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.384>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 10 March 2025

Accepted: 17 March 2025

Published: 24 March 2025

Kata Kunci: Pengabdian Kepada Masyarakat, Departemen Patologi Anatomi, FK UGJ, Penyuluhan Kanker Payudara

Keywords: Community Service, Department of Anatomic Pathology, FK UGJ, Breast Cancer Education



ABSTRACT

Kanker payudara merupakan keganasan yang menempati insidensi tertinggi diikuti dengan angka kematian yang juga meningkat. Diperlukan peningkatan pemahaman mengenai kanker payudara sebagai jembatan awal untuk meningkatkan kesadaran dan akhirnya dapat turut menyumbang menekan insidensi dan kematian. Pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Departemen Patologi Anatomi FK UGJ diadakan di SMAN 1 Majalengka, diikuti oleh 58 orang perwakilan kelas. Diawali oleh pengisian pretest kemudian dilakukan penyuluhan tentang kanker payudara dan diakhiri dengan post test. Hasil pretest dan post test kemudian dinilai dan dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu baik (8-10), sedang (6-7), dan kurang (1-5). Terdapat peningkatan yang signifikan dari hasil pretest dan post test yakni kategori baik dari 43% menjadi 97%, penurunan signifikan untuk kategori sedang dan kurang yakni masing-masing 38% menjadi 3% dan 19% menjadi 0%. Simpulan hasil pengabdian kepada masyarakat ini terbukti meningkatkan pengetahuan siswa terkait kanker payudara.

Breast cancer is a malignancy that has the highest incidence followed by an increasing mortality rate. It is necessary to increase understanding of breast cancer as an initial bridge to increase awareness and ultimately contribute to reducing incidence and mortality. Community service carried out by the Anatomic Pathology Department of FK UGJ was held at SMAN 1 Majalengka, attended by 58 class representatives. Starting with filling out a pretest, then providing education about breast cancer and ending with a post test. The pretest and posttest results were then assessed and grouped into three categories, namely good (8-10), moderate (6-7), and poor (1-5). There was a significant increase in the pretest and posttest results, namely the good category from 43% to 97%, a significant decrease for the moderate and poor categories, namely 38% to 3% and 19% to 0% respectively. The conclusion of the results of this community service was proven to increase students' knowledge regarding breast cancer.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



How to Cite: Lestari Putri (2025). Peningkatan Pengetahuan Siswa Mengenai Kanker Payudara di SMA Negeri 1 Majalengka, 3 (3) 223-227. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i3.384>

PENDAHULUAN

Kanker payudara merupakan penyakit yang diakibatkan oleh pertumbuhan sel payudara abnormal tanpa terhenti, tanpa terkendali, dan berkaitan dengan genetik. Sampai saat ini insidensi kanker payudara masih menduduki peringkat pertama di dunia dan di Indonesia. Berdasarkan data dari Badan Penyelenggara Kanker Internasional, didapatkan peningkatan jumlah insidensi kasus baru kanker payudara di dunia dari jumlah 2,23juta di tahun 2020 menjadi 2,31juta di tahun 2022. Di Indonesia insidensi kasus baru kanker payudara juga berada pada urutan pertama dengan jumlah 408.661 kasus. Sama halnya dengan angka kematian yang diakibatkan kanker payudara masih menjadi masalah utama dengan angka yang tinggi yakni hampir setengah dari kasus baru, di kisaran 242.988.

Tingginya angka kematian pada kanker payudara antara lain disebabkan karena sebagian besar pasien datang pada stadium lanjut. Kanker payudara berasal dari mutasi gen sehingga mengakibatkan sel pada payudara menjadi terus berproliferasi tanpa diikuti perbaikan pada sel yang defek. Dalam jangka waktu yang lama, mutase gen dapat terus bertambah disebabkan pula oleh banyak faktor risiko yang mungkin mempengaruhi. Ketika sudah menjadi sel tumor ganas, maka sel tersebut dapat memiliki kemampuan untuk menginvasi dan berpindah tempat, sehingga dalam keadaan ini pasien sudah berada pada stadium lanjut. Hal ini memerlukan pengetahuan yang mumpuni terkait kanker payudara sehingga diharapkan dapat menekan angka kematian.

Pengetahuan tentang kanker payudara sangat penting untuk dipahami. Pengetahuan merupakan pintu awal sebagai pijakan untuk menentukan perilaku kesehatan seseorang, yang pada akhirnya diharapkan dapat membentuk karakter dan sifat. Pengetahuan tersebut meliputi definisi, faktor risiko, gejala, tata laksana, serta cara pencegahan. Definisi berawal dari pengetahuan dan pemahaman mengenai arti dari kanker payudara tersebut, sebelum mengenal lebih jauh, yakni sel yang tumbuh tanpa henti tanpa terkendali melibatkan genetik. Sel tersebut berasal dari sel epitelial yang melapisi acini maupun ductuli kelenjar payudara. Tumbuhnya sel kanker tersebut dipicu oleh faktor risiko yang bisa meningkatkan kecenderungan terjadinya mutasi genetik. Faktor-faktor risiko tersebut antara lain bisa disebabkan oleh gaya hidup seperti makanan yang tinggi lemak dan jarang berolahraga. Adapun faktor lainnya meliputi pemakaian alat kontrasepsi hormonal, riwayat keluarga dengan kanker, serta tidak memberikan ASI atau tidak menyusui secara eksklusif. Gejala dan tanda yang ditimbulkan dari kanker payudara yaitu teraba benjolan di payudara yang bisa ditemukan lewat pemeriksaan payudara sendiri, adanya tanda di kulit meliputi peau de orange atau pengerasan permukaan kulit seperti kulit jeruk, retraction of the skin atau tarikan permukaan kulit ke dalam diakibatkan oleh reaksi adanya sel tumor yang tumbuh cepat di bawah kulit dan telah menginfiltrasi permukaan epidermis kulit, bisa pula timbul luka yang sukar sembuh, serta keluarnya cairan pada puting. Luka yang sukar sembuh diakibatkan oleh ekstensi sel tumor pada permukaan epidermis yang terkena pajanan eksternal sehingga menimbulkan ulkus dan infeksi yang mengakibatkan sulit sembuh. Jika telah timbul gejala dan tanda maka harus secepatnya datang ke tempat pelayanan kesehatan untuk mendapatkan tata laksana yang lebih menyeluruh. Tata laksana kanker payudara meliputi anamnesis, pemeriksaan fisik berupa periksa payudara oleh klinisi, serta pemeriksaan penunjang meliputi pemeriksaan ultrasonografi, serta pemeriksaan patologi anatomi pada jaringan yang didapatkan dari biopsi insisi benjolan payudara. Setelah tegak ditemukan sel tumor ganas pada pemeriksaan patologi anatomi, maka dilanjutkan dengan kemoterapi neoadjuvant pada kasus yang telah mengalami metastasis, sedangkan pada kasus non metastasis akan dilakukan mastektomi. Pencegahan kanker payudara sangat penting untuk dilakukan guna mendeteksi secara dini adanya penyakit tersebut. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan prognosis serta angka harapan hidup pada penderita kanker payudara.

Menimbang pentingnya pengetahuan mengenai kanker payudara maka Departemen Patologi Anatomik, Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Djati Cirebon mengadakan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan kesehatan terkait kanker payudara di SMAN 1 Majalengka.

METODE

Tujuan umum dari pengabdian kepada masyarakat adalah memberikan kontribusi dalam meningkatkan berbagai kebutuhan masyarakat serta memecahkan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat, sehingga kesejahteraan masyarakat meningkat dan mereka dapat hidup mandiri serta sejahtera (Hasanah & Monica, 2023). Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dari Departemen Patologi Anatomik Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Djati Cirebon dilakukan di SMAN 1 Majalengka pada hari Jumat, tanggal 25 Oktober 2024, pukul 13.00-16.00. Target sasaran kegiatan adalah perwakilan siswa kelas X dan XI yang mengikuti ekstrakurikuler Palang Merah Remaja (PMR) dan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) sebanyak 78 siswa. Adapun rincian kegiatan yang dilakukan diawali dengan kunjungan pertama dari perwakilan FK UGJ ke SMAN 1 Majalengka untuk diskusi terkait topik yang akan dipaparkan, kemudian dilanjutkan dengan koordinasi mengenai tempat dan waktu. Pada saat hari penyelenggaraan acara dibuka oleh perwakilan kepala sekolah SMAN 1 Majalengka dan perwakilan FK UGJ. Sebelum masuk ke acara inti, siswa diberikan lembar soal pretest untuk mengetahui seberapa jauh pengetahuan mereka terkait materi yang akan

dipaparkan. Pemaparan materi terkait pengetahuan mengenai kanker payudara meliputi definisi, faktor risiko, gejala, tata laksana, serta cara pencegahan. Setelah pemaparan materi, siswa diberi kesempatan untuk bertanya. Setelah selesai sesi tanya jawab, siswa kembali diarahkan untuk mengerjakan soal post test sebagai bahan evaluasi seberapa dalam pemahaman siswa setelah diberikan paparan materi yang komprehensif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan mengenai pengetahuan kanker payudara berlangsung baik. Pihak sekolah maupun siswa merespon dengan antusias. Pihak sekolah memberikan dukungan yang baik terhadap kegiatan ini terbukti dengan sigap menyediakan sarana dan prasarana yang dibutuhkan guna menunjang keberhasilan kegiatan. Berikut beberapa dokumentasi saat kegiatan berlangsung.



Gambar 1. Dokumentasi Pengabdian Kepada Masyarakat Departemen Patologi Anatomi, FK UGJ di SMAN 1 Majalengka



Gambar 2. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Djati

Berikut adalah hasil nilai perbandingan pretest dan post test dari kegiatan penyuluhan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Pretest dan PostTest Pengetahuan Kanker Payudara (n=58)

Variabel	Pretest		PostTest	
	n	%	n	%
Pengetahuan Kanker Payudara				
Baik	25	43	56	97
Cukup	22	38	2	3
Kurang	11	19	0	0
Total	58	100	58	100

Dari hasil pretest dan post test didapatkan hasil yang sangat baik dengan presentasi peningkatan kategori baik yang cukup signifikan dari 43% menjadi 97%. Begitu pula kategori cukup dan kurang yang berkurang cukup signifikan dari nilai presentasi masing-masing 38% dan 19% menjadi 3% dan 0%.

Penilaian pre test dan post test berupa bobot angka satu untuk hasil pertanyaan benar dan nilai angka nol untuk nilai pertanyaan yang salah. Skor maksimal adalah sepuluh sedangkan skor minimal adalah nol. Pertanyaan dibuat dengan model soal pilihan ganda dengan model soal yang serupa baik pretest maupun posttest. Hal ini dilakukan agar lebih mudah mengevaluasi pada materi mana yang dirasakan masih ditemukan pemahaman yang kurang.

Poin pertanyaan pertama dan kedua terkait definisi mengenai kanker payudara peningkatan bobot skor secara keseluruhan sebesar 14-26% dari siswa yang awalnya menjawab keliru pada pretest, kemudian pada saat post test berhasil menjawab benar, sedangkan sisanya sudah menjawab benar.

Poin pertanyaan 3-5 terkait gejala kanker payudara. Presentasi jawaban benar meningkat sebanyak 74% pada saat posttest. Hal ini menunjukkan peningkatan pengetahuan yang pesat dari para siswa terkait gejala kanker payudara.

Pertanyaan 6 dan 7 terkait faktor resiko dari kanker payudara, dari hasil analisis sebanyak hampir separuh siswa mengalami peningkatan pengetahuan mengenai apa saja faktor risiko terjadinya kanker payudara.

Pertanyaan 8 terkait pencegahan kanker payudara berupa pengetahuan tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). Pengetahuan siswa mengenai SADARI cukup baik berdasarkan hasil pretest dan posttest, keduanya memberikan hasil nilai yang baik. Hal ini bisa dijadikan acuan bagi program pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yakni berupa pemberian pelatihan SADARI.

Pertanyaan terakhir berupa pemahaman mengenai tata laksana yang diaplikasikan dalam pertanyaan berupa mitos yang berkembang di masyarakat, sehingga diharapkan siswa dapat berpikir kritis dan mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan membedakan mana yang benar dan mana yang salah. Salah satunya mitos bahwa kanker payudara bisa disembuhkan dengan obat herbal. Presentasi jawaban benar juga cukup meningkat yakni 46-50% dari perbandingan pretest dan post test.

Dari hasil penilaian yang didapatkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan peningkatan pengetahuan yang cukup signifikan mengenai kanker payudara. Hal ini menunjukkan keberhasilan capaian pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Departemen Patologi Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Djati Cirebon yang dilakukan di SMAN 1 Majalengka.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa penyuluhan mengenai pengetahuan tentang kanker payudara pada siswa SMAN 1 Majalengka berjalan dengan baik dan kondusif. Didapatkan peningkatan pengetahuan mengenai kanker payudara pada siswa SMAN 1 Majalengka terbukti dengan peningkatan presentase kategori skor baik sebanyak 97% dan penurunan kategori kurang sebanyak 0%. Kekurangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dari segi waktu yang kurang. Idealnya dilanjutkan dengan praktik mengenai SADARI agar pemahaman siswa dapat komprehensif. Hal ini dapat dijadikan masukan bagi acara pengabdian kepada masyarakat selanjutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Departemen Patologi Anatomi, Fakultas Kedokteran Universitas Swadaya Gunung Djati Cirebon yang telah memberikan fasilitas sehingga kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dapat dilakukan.

REFERENSI

- Kumar, Abbas, Aster, Deyrup. Robbins & Kumar Basic Pathology. In: Kumar V, Abbas A, editors. Basic Pathology. Philadelphia: Elsevier; 2023. page 186–7.
- IARC. GLOBOCAN 2022 [Internet]. WHO2024 [cited 2024 Dec 21]; Available from: <https://gco.iarc.who.int/media/globocan/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheet.pdf>
- Devina Angrainy Dencik. Peningkatan Pengetahuan tentang Periksa Payudara Sendiri (SADARI) sebagai Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara di SMA Setia Dharma Palembang. Karunia: Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat Indonesia 2024;3(1):25–9.

- Rochmawati E, Brahmana IB. Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Guru TK dan Orang Tua Siswa dalam Deteksi Dini Kanker Payudara dan Serviks. *Poltekita: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2022;3(3):561–7.
- Stikes S, Lamongan M, Plalangan JR, Lamongan P. Perilaku Sadari Remaja Putri Melalui Pendidikan Kesehatan Di Smk 1 Muhammadiyah Lamongan [Internet]. 2017 [cited 2024 Dec 25]. Available from: <https://journal2.unusa.ac.id/index.php/JHS/article/view/124/98>
- Khayati N, Rejeki S, Machmudah M, Pawestri P, Armiyati Y, Sianturi R. Upaya Peningkatan Pengetahuan dan Keterampilan Remaja Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara Melalui Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI). *SALUTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2021;1(1):25.
- Qhoiriyah Siti. Peningkatan Pengetahuan Tentang Pencegahan Kanker Payudara Dengan Tehnik Sadari. 2019;6(1):58–62.
- Naibaho F, Simbolon M, Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu A, Akademi Kebidanan Santa Elisabeth Kefamenanu I. Hubungan Pengetahuan Remaja Putri Dengan Kemampuan Pemeriksaan Payudara Sendiri Terhadap Deteksi Dini Kanker Payudara. 2023.
- Ilmu Kesehatan F, Ngudi Waluyo U, Wulandari R, Widyastutik D, Eka DW, Kebidanan Program Sarjana P, et al. Indonesian Journal of Community Empowerment (IJCE) Upaya Peningkatan Pengetahuan Remaja dalam Deteksi Dini Kanker Payudara dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta. 2023;
- Desri Nova. Edukasi Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Sebagai Upaya Peningkatan Pengetahuan Dan Keterampilan Untuk Deteksi Dini Kanker Payudara. 2024;5(3).
- Hasanah, N., & Monica, A. V. (2023). Pengabdian Kepada Masyarakat: Pemilihan Pendekatan, Strategi, Model Dan Metode Pembelajaran Pada Penelitian Tindakan Kelas. *JPMM*, 3(1), 45–53.